

ANALISIS SISTEM HONORIFIK BAHASA KOREA TERHADAP MITRA TUTUR DALAM DRAMA “RADIO ROMANCE” KARYA KIM SIN ILL

Fahdi Sachiya ¹ Putri Widyasari²

¹⁾ Bahasa Korea, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional, Jakarta

²⁾ Bahasa Korea, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional, Jakarta

fahdi.sachiya@civitas.unas.ac.id

putri.widya@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang sistem honorifik bahasa Korea terhadap mitra tutur yang merupakan salah satu kajian sintaksis. Negara Korea merupakan negara yang mengutamakan kesopanan. Dalam penggunaan dan pemahaman sistem honorifik ini, banyak Pembelajar bahasa Korea menggunakan sistem honorifik yang kurang tepat. Tujuan dari penelitian ini untuk memaparkan penggunaan sistem honorifik bahasa Korea. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan metode penelitian deskriptif. Data penelitian ini berupa bentuk kalimat sistem honorifik bahasa Korea dari dialog yang ada dalam drama RADIO ROMANCE karya Kim Sin Ill. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 5 bentuk sistem honorifik bahasa Korea dalam drama RADIO ROMANCE sebanyak 206 data. Hapsyoche 합쇼체 (formal style) terdapat 55 data dalam bentuk kalimat pernyataan dan 28 data kalimat dalam bentuk pertanyaan, haeyoche 해요체 (polite style) terdapat 21 data dalam bentuk kalimat pernyataan dan 26 data dalam bentuk kalimat pertanyaan, hageche 하게체 (familiar style) terdapat 2 data dalam bentuk kalimat pernyataan dan 3 data dalam bentuk kalimat pertanyaan, banmalche/haeche 반말체/해체 (banmal style) terdapat 32 data dalam bentuk kalimat pernyataan dan 27 data dalam bentuk kalimat pertanyaan. Kemudian yang terakhir haerache 해라체 (plain style) terdapat 1 data dalam bentuk kalimat pernyataan dan 11 data dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam drama korea ini, penulis tidak menemukan sistem honorifik dalam bentuk haoche 하오체 (semiformal style).

Kata Kunci: Drama Korea, Sintaksis, Sistem Honorifik bahasa Korea

ABSTRACT

This research discusses the Korean language honorific system for speech partners, which is one of the syntax studies. Korea is a country that prioritizes politeness. In using and understanding the honorific system, many Korean language learners use an honorific system that is inaccurate. The purpose of this research is to explain the use of the Korean language honorific system. This research uses qualitative research and descriptive research methods. This research data is in the form of Korean honorific system sentences from dialogue in the drama RADIO ROMANCE by Kim Sin Ill. Based on the research results, 5 forms of the Korean language honorific system were found in the drama RADIO ROMANCE totaling 206 data. Hapsyoche 합쇼체 (formal style) contains 55 data in the form of statement sentences and 28 data sentences in the form of questions, haeyoche 해요체 (polite style) contains 21 data in the form of statement sentences and 26 data in the form of question sentences, hageche 하게체 (familiar style) contains 2 data in the form of statement sentences and 3 data in the form of question sentences, banmalche/haeche 반말체/해체 (banmal style) there are 32 data in the form of statement sentences and 27 data in the form of question sentences. Then finally haerache 해라체 (plain style) there is 1 data in the form of a statement sentence and 11 data in the form of a question sentence. In this Korean drama, the author did not find an honorific system in the form of haoche 하오체 (semiformal style).

Keywords: Korean Drama, Syntax, Korean Honorific System

PENDAHULUAN

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat berkomunikasi dengan orang lain, salah satunya adalah kesopanan. Brown dan Levinson (1996) mengatakan bahwa kesopanan pada saat berkomunikasi dapat ditunjukkan melalui beberapa hal, salah satunya adalah dengan menghormati lawan bicara. Penghormatan kepada lawan bicara dapat ditunjukkan melalui sikap dan bahasa. Korea selatan merupakan negara yang menjunjung tinggi tingkat kesopanan dalam berkomunikasi. Bahasa Korea memiliki bentuk-bentuk kalimat honorifik yang kompleks dan beraneka ragam. Secara umum honorifikasi dalam bahasa Korea terbagi atas bentuk datar, familiar, semiformal, sopan, dan informal. Menurut Ningsih (2012:8) Hakikat honorifik itu sendiri ialah ujaran kesantunan yang berkaitan dengan status sosial, tenggang rasa, saling menghormati, atau kesantunan dengan mempertimbangkan perbedaan status di antara pelaku komunikasi.

Sistem honorifik bahasa Korea atau yang lebih dikenal dalam tata bahasa Korea sebagai nophimbob (높임법). Kim (2008: 267) menyatakan bahwa: „높임법이란 화자가 청자나 대상에 대하여 말을 높이거나 낮추는 표현 방법을 말한다“. Nophimbob (높임법) adalah ungkapan yang digunakan penutur untuk menghormati mitra tuturnya atau orang lain. Keduanya menegaskan bahwa honorifik adalah kaidah/tata bahasa untuk meninggikan atau mengungkapkan penghormatan terhadap orang lain.

Di dalam bahasa korea, terdapat beberapa jenis sistem honorifik bahasa korea.

국립국어원 (2005) menjelaskan bahwa pada sistem honorifik bahasa Korea, secara khusus kategori bentuk honorifik bahasa Korea terdiri atas honorifik subjek, honorifik mitra tutur, dan honorifik objek. Sedangkan Sistem honorifik menurut Ihm

(2001) terbagi menjadi tiga kategori besar yaitu penghormatan terhadap subjek (subject honorification), ragam tindak tutur (speech levels), dan bentuk honorifik dari makna leksikal ekspresi (honorifications by means of lexical expressions).

Dalam bahasa Korea, Sistem honorifik bahasa Korea kepada Mitra Tutur

disebut dengan Sangdae Nophimbop 상대 높임법. Sangdae (Penghormatan Pendengar)' mengacu pada cara pembicara menggunakan kehormatan terhadap pendengar. Sangdae merupakan gelar kehormatan yang paling berkembang dalam

Bahasa Korea yang diwujudkan oleh ekspresi penutup, yang kemudian secara luas dibagi menjadi bentuk formal dan informal, dan dikategorikan ke dalam 6 tahap

sesuai dengan tingkat kehormatan yaitu hapsyoche 합쇼체, haeyoche 해요체, haoche 하오체, hageche 하게체, haechae 해체, dan haerache 해라체 (eunhee, 2010). Sama dengan

apa yang dipaparkan oleh Lee & Ramsey (2000), bahwa terdapat enam pembagian tingkatan yang disesuaikan dengan situasi dan latar belakang orang yang menjadi mitra tutur. Nama dari keenam ragam tingkatan tersebut adalah formal style, polite style, semiformal style, familiar style, banmal style, plain style. Ragam tingkatan ini ditandai oleh pemakaian akhiran yang berbeda dan dalam berbagai bentuk kalimat, baik kalimat pernyataan, perintah maupun kalimat tanya.

Sedangkan Kim Jong Rok (2008) dan Lee Kwan Kyu (2007) mengategorikan menjadi enam tingkat, yaitu ajunopim 아주높임 (hasipsioche 하십시오체), yesanopim 예사높임 (haoche 하오체), yesanajchum 예사낮춤 (hageche 하게체), ajunajchum 아주낮춤 (haerache 해라체), durunopim 두루높임 (haeyoche 해요체), dan

durunajchum 두루낫춤 (banmal/haeche 반말/해체).

Pada penelitian ini penulis akan membahas sistem honorifik yang ada dalam drama korea berjudul RADIO ROMANCE berdasarkan akhiran kalimat kepada mitra tutur. Berikut adalah salah satu contoh sistem honorifik yang terdapat pada drama tersebut.

(1.) Produser Lee: “잘 지냈냐, 막내? 근데 막내, 너 인사 안 하냐?”

‘jal jinaessnya, maknae? geunde maknae, neo insa an hanya?’

“Apa kabar? Bungsu, kenapa kau tidak menyapaku?”

Song Geurim: “피디님, 인도는 잘 다녀오셨어요? 그리고 저 막내 아니도 서브 됐거든요.”

pidinim, indoneun jal danyeoosyeosseoyo? geurigo jeo maknae anido seobeu dwaessgeodeunyo.’

“Produser Lee, perjalananmu ke india lancar? Aku bukan lagi bungsu, melainkan menjadi penulis.”

Pada contoh (1) di atas, kalimat yang diucapkan produser Lee dengan akhiran kalimat (nya) “-냐”, termasuk ke dalam tingkatan bahasa Plain Style (haerachae

해라체). Dengan konteks bahwa sebagai tingkatan ter-rendah dalam bentuk honorifik bahasa Korea, bentuk ini digunakan oleh penutur terhadap mitra tutur yang kedudukannya lebih rendah dibanding sang penutur. Dalam kalimat “Jal jinaessnya, maknae? geunde maknae, neo insa an hanya?” merupakan ungkapan yang menunjukkan perbedaan dari suatu status dan umur dari kedua orang tersebut. Produser Lee memiliki jabatan lebih tinggi dibandingkan dengan Song Geurim yang memiliki jabatan lebih rendah dibawah Produser Lee. Kemudian pada kalimat yang

diucapkan Song Geurim dengan akhiran kalimat “gunyo” “균요”, termasuk ke dalam tingkatan bahasa Polite Style (haeyoche 해요체). Dalam kalimat Pidininim, indoneun jal danyeoosyeosseoyo? geurigo jeo maknae anido seobeu dwaessgeodeunyo.” merupakan ungkapan yang menunjukkan penghormatan kepada produser Lee yang jabatannya lebih tinggi dan umur produser Lee yang lebih tua dibandingkan dengan umur Song Geurim.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif dan metode penelitian deskriptif. Sugiyono (2014: 2) mengemukakan bahwa “metode penelitian diartikan sebagai karya ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sementara itu Moleong (1998) menyatakan bahwa sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan kondisi apa adanya, tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variable yang diteliti. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian dengan proses memperoleh data bersifat apa adanya. Penelitian ini lebih menekankan makna pada hasilnya. Penulis mengumpulkan data melalui studi kepustakaan dalam bidang tingkatan bahasa di dalam bahasa korea.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dengan teknik catat. Metode simak dilakukan untuk menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak disini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2005:92). Metode simak dalam penelitian ini menggunakan teknik lanjutan berupa teknik catat. Teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan

bagi penelitian dari penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2005:93). Sehingga yang pertama dilakukan penulis yaitu menyimak tingkatan honorifik bahasa Korea yang dituturkan oleh tokoh yang ada dalam drama RADIO ROMANCE. Penulis akan menyimak dialog yang terdapat pada episode satu sampai enam belas dengan menggunakan layanan streaming aplikasi Netflix.

Kemudian menggunakan teknik lanjutan yakni teknik simak bebas libat cakap, yaitu maksudnya penulis hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa (Mahsun, 2005:91). Penulis akan mencatat tuturan mana yang termasuk ke dalam bentuk kalimat pernyataan serta kalimat pertanyaan dan tuturan mana yang tergolong dalam tingkatan honorifik, kemudian mentranskripsikannya. Setelah kalimat tersebut ditranskripsikan, peneliti akan mengidentifikasi kalimat mana saja yang termasuk ke dalam hapsyoche 합쇼체 (formal style), haeyoche 해요체 (polite style), haoche 하오체 (semiformal style), hageche 하게체 (familiar style), banmalche/haeche 반말체/해체 (banmal style), dan haerache 해라체 (plain style). Kalimat yang bermakna sistem honorifik itulah yang menjadi data dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh penulis, terdapat 206 data yang kemudian dikelompokkan berdasarkan bentuk kalimat dan bentuk honorifiknya.

Sistem honorifik hapsyoche 합쇼체 (formal style) terdapat 55 data dalam bentuk kalimat pernyataan dan 28 data kalimat dalam bentuk pertanyaan. Sistem honorifik haeyoche 해요체 (polite style) terdapat 21 data dalam bentuk kalimat pernyataan dan

26 data dalam bentuk kalimat pertanyaan. Sistem honorifik hageche 하게체 (familiar style) terdapat 2 data dalam bentuk kalimat pernyataan dan 3 data dalam bentuk kalimat pertanyaan. Sistem honorifik

banmalche/haeche 반말체/해체

(banmal style) terdapat 32 data dalam bentuk kalimat pernyataan dan 27 data dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dan yang terakhir sistem honorifik haerache 해라체 (plain style) terdapat 1 data dalam bentuk kalimat pernyataan dan 11 data dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam drama korea ini, penulis tidak menemukan sistem honorifik dalam bentuk haoche 하오체 (semiformal style).

PEMBAHASAN

Dari data yang sudah dikumpulkan oleh penulis, sistem honorifik dalam drama ini ditemukan sebanyak 5 bentuk sistem honorifik Sangdae Nophimbop (상대 높임법). Dalam drama ini penulis menemukan lebih banyak bentuk honorifik

hapsyoche 합쇼체 (formal style),

haeyoche 해요체 (polite style), dan

banmalche/haeche 반말체/해체 (banmal style). Data ini lebih sering digunakan oleh tokoh Song Geurim, Ji Sooho, Produser Lee, Manager Kim, Nam Jooha. Karena dalam drama ini lebih banyak konflik di dalam pekerjaan, keluarga dan cinta maka lebih banyak menggunakan bentuk honorifik hapsyoche 합쇼체 (formal style), haeyoche 해요체 (polite style), dan banmalche/haeche 반말체/해체 (banmal style).

Terlepas dari konflik di atas, ada juga yang berkaitan dengan umur dan keakraban para pemain dalam drama yang diperankan. Di dalam pembahasan berikutnya penulis akan menjelaskan lebih detail dari data yang sudah dikumpulkan.

Contoh kalimat pernyataan dari total 83 data yang memiliki bentuk sistem honorifik hapsyoche 합쇼체 (formal style).

Data 1

Song Geurim : 저 진짜 기억 안 나세요?

Jeo jinjja gieok an naseyo?

(Kau benar tidak ingat aku?)

Ji Sooho : 그만 가보시는 게 좋을 것 같은데 매니저 곧 올 텐데 30 초 남았습니다.

Geuman gabosineun ge joheul geot gateunde maenijeo got ol tende 30cho namasseupnida.

(Kurasa kau sebaiknya pergi. Manajerku akan segera datang waktumu 30 detik.)

(Episode 1, 00:50:58-00:50:59)

Dialog di atas merupakan jenis kalimat pertanyaan dan pernyataan. Kalimat utama yang diucapkan oleh Song Geurim merupakan bentuk kalimat pertanyaan. Kejadian dialog diatas terjadi disaat Song Geurim menemui Ji Sooho dan meminta Ji Sooho menjadi DJ di Radio tempat Song Geurim bekerja. Ji Sooho merupakan aktor terkenal yang sedang naik daun dan memiliki popularitas yang baik. Dalam kejadian dialog diatas Song Geurim dan Ji Sooho memiliki perbedaan jabatan dan mereka belum saling mengenal satu sama lain. Maka dalam kejadian tersebut Song Geurim dan Ji Sooho berbicara dengan bentuk tingkat honorifik hapsyoche 합쇼체 (formal style).

Pada kalimat jeo jinjja gieok an naseyo? ”저 진짜 기억 안 나세요?” yang berarti merupakan kalimat pertanyaan. Kalimat tersebut memiliki akhiran kalimat

(Final ending) naseyo? “나세요?” yang merupakan tingkat paling formal atau bentuk honorifik hapsyoche 합쇼체 (formal style) ditandai oleh akhiran kalimat -(si)eoyo “-(시)어요” pada kata na- “나-“ dari kata dasar

nada “나다”. Pada bentuk kalimat pertanyaan di atas adalah contoh kalimat yang memiliki akhiran -(si)eoyo “-(시)어요”, -eoyo “-어요” yang digabungkan dengan penanda honorifik -(si) “-(시)” digunakan untuk tuturan yang sopan dan informal.

Pada kalimat ke-2, geuman gabosineun ge joheul geot gateunde maenijeo got ol tende 30cho namasseupnida. “매니저 곧 올 텐데 30 초 남았습니다.” yang berarti merupakan bentuk kalimat pernyataan. Kalimat tersebut memiliki akhiran kalimat

(Final ending) namasseupnida “남았습니다” yang merupakan tingkat paling formal atau bentuk honorifik hapsyoche 합쇼체 (formal style). Contoh kalimat ke-2 ditandai oleh akhiran kalimat -sseupnida “-습니다”. Bentuk kalimat tersebut merupakan kalimat lampau yang ditandai dengan -ass “-았”, karena akhiran dari kata dasar namda “남다” merupakan huruf vokal (a) (아) jadi akhiran tersebut menggunakan -asseupnida “-았습니다”.

contoh kalimat pernyataan dari total 47 data yang memiliki bentuk sistem honorifik haeyoche 해요체 (polite style).

Data 5

Song Geurim : 피디님, 여기 왜 오라고 하셨어요?

Pidinim, yeogi wae orago hasyeosseoyo?

(Produser, kenapa kau memintaku datang kemari?) Produser Lee : 네 발 왜 그러냐?

Ne bal wae geureonya?

(Ada apa dengan kakimu?) Song Geurim : 아이, 그런 일이 좀 있었어요.

Ai, geureon iri jom isseosseoyo.

(Ini bukan hal yang perlu kau cemas.)

(Episode 2, 00:12:29-00:12:35)

Pada dialog data 5, Song Geurim menggunakan bentuk tingkat honorifik haeyoche 해요체 (polite style). Dalam dialog tersebut Song Geurim menggunakan ragam formal tetapi dalam suasana informal karena Song Geurim dan Produser Lee sudah terlihat dekat dan jabatan Produser Lee lebih tinggi dibandingkan dengan jabatan Song Geurim yang hanya menjadi seorang penulis. Dialog diatas berisi 1

bentuk kalimat pernyataan, yaitu kalimat yang diucapkan oleh Song Geurim.

Pada kalimat yang diucapkan Song Geurim ai, geureon iri jom isseosseoyo. “아이, 그런 일이 좀 있었어요.” merupakan bentuk kalimat pernyataan yang memiliki akhiran kalimat (Final ending) isseosseoyo “있었어요”. Isseosseoyo “있었어요”

termasuk ke dalam bentuk sistem honorifik haeyoche 해요체 (polite style). Kalimat tersebut memiliki bentuk akhiran - eosseoyo “-었어요”, akhiran ini digunakan untuk masa lampau atau masa yang sudah berlalu (Language Education Institute, 2013:233).

Isseosseoyo “있었어요” memiliki akhiran dengan huruf vokal i “이” maka dilekatkan oleh akhiran penutup - eosseoyo “-었어요”. Pada kalimat diatas, dilekatkan oleh kata sifat issda “있다” dan ditambahkan dengan akhiran - eosseoyo “-었어요”. Sehingga, jika digabungkan menjadi isseosseoyo “있었어요”.

contoh kalimat pernyataan dari total 12 data yang memiliki bentuk sistem honorifik haerache 해라체 (plain style).

Data 10

Manager Kim: 너 혹시 촬영장 그 여자 데려다주고 온 거니?

Neo heoksi chwaryeongjang geu yeoja deryeodajugo on geoni?

(Apa kau mengantar gadis itu pulang?)

Ji Sooho: 그만 가세요.

Geuman gaseyo.

(Tolong pergilah)

(Episode 2, 00:07:00) Pada dialog data 10, Manager Kim berbicara menggunakan tingkat honorifik haerache 해라체 (plain style) karena Manager Kim sudah merasa dekat dengan Ji Sooho dan Manager Kim memiliki umur yang lebih tua daripada Ji Sooho. Dalam dialog data 10, terdapat 1 kalimat pertanyaan dalam bentuk tingkat honorific haerache 해라체 (plain style). Kalimat yang diucapkan oleh Manager Kim merupakan bentuk kalimat pertanyaan karena memiliki intonasi yang tinggi.

Pada kalimat yang diucapkan Manager Kim neo heoksi chwaryeongjang geu yeoja deryeodajugo on geoni? “너 혹시 촬영장 그 여자 데려다주고 온 거니?” merupakan kalimat pertanyaan yang diakhiri dengan akhiran kalimat (Final ending) on geoni? “온 거니?”. Kalimat tersebut termasuk ke dalam bentuk sistem honorifik haerache 해라체 (plain style). Kata kerja oda “오다” dilekatkan dengan tata bahasa -n geosida “-ㄴ 것이다” yang menanda bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat lampau. Kemudian tata bahasa tersebut ditambahkan -ni “-니” sebagai akhiran kalimat yang digunakan untuk bentuk kalimat tanya.

Bentuk sistem honorifik hageche 하게체 (familiar style).

Data 15

Song Geurim : 오늘 계속 스케줄 있다면서요. 하루종일 미팅에 미팅에 미팅에라고 하지 않았나?

Oneul gyesok seukejul issdamyeonseoyo.
 Harujongil mitinge
 mitinge mitingerago haji anhassna?’
 (Kau bilang, kau ada jadwal hari ini. Bukankah
 kamu mengatakan rapat, rapat, rapat sepanjang
 hari?)
 Ji Sooho: 아, 가기 싫다, 진짜.
 ‘a, gagi silhda, jinjja.’
 (Aku tak suka menghadirinya.)
 (Episode 11, 00:39:27-00:39:30)

Pada dialog data 15, terjadi dalam keadaan yang informal. Song Geurim memiliki hubungan yang sangat dekat dengan Ji Sooho. Sehingga mereka berbicara menggunakan bahasa yang informal. Pada dialog diatas terdapat 1 bentuk kalimat pertanyaan dalam bentuk sistem honorifik hageche 하게체 (familiar style). Pada kalimat harujongil mitinge mitinge mitingerago haji anhassna? 하루종일 미팅에 미팅에 미팅에라고 하지 않았나? merupakan bentuk kalimat pertanyaan dengan akhiran kalimat (Final ending) haji anhassna? “하지 않았나?” dan kalimat ini termasuk ke dalam bentuk tingkat honorifik hageche 하게체 (familiar style). Kalimat pertanyaan tersebut didasarkan dengan kata kerja hada “하다” dan dilekatkan dengan tata bahasa -ji anhda “-지 않다”. -ji anhda “-지 않다” digunakan untuk kalimat negatif suatu tindakan atau keadaan dan dilekatkan dengan kata kerja atau kata sifat (Language Education Institute, 2013:238).

Kemudian memiliki akhiran -na? “-나” yang merupakan bentuk akhiran untuk bentuk tingkat honorifik hageche 하게체 (familiar style) sehingga jika digabungkan menjadi haji anhassna? “하지 않았나?”. bentuk sistem honorifik banmalche/haeche 반말체/해체 (banmal style).

Data 19

Juha: 당신 아들, 요즘 이상한 거 알아?
 Dangsins adeul, yojeum isanghan geo ara?
 (Anakmu aneh, kamu tahu?) Ayah: 이상하지
 않은 게 이상한 거지.

Isanghaji anheun ge isanghan geoji.
 (Akan aneh jika dia tak bertingkah aneh)
 Juha : 나 지금 당신이랑 장난 치자는 거
 아니고 비즈니스 얘기야.

Na jigeum dangsindirang jangnan chijaneun geo
 anigo bjeuniseu yaegiya.
 (Aku tak bercanda, aku bicara soal bisnis.)
 (Episode 2, 00:34:40-00:34:46)

Pada dialog data 19, Juha menggunakan ragam informal kepada suaminya (ayah) karena Juha dan Suaminya sudah sangat dekat dan memiliki hubungan suamiistri. Dialog diatas berisi 2 bentuk kalimat pernyataan dan 1 bentuk kalimat pertanyaan. Kalimat yang diucapkan oleh Juha adalah bentuk kalimat pertanyaan dan pernyataan. Sedangkan kalimat yang diucapkan oleh suami Juha(Ayah) adalah bentuk kalimat pernyataan. Pada kalimat yang diucapkan Juha dangsins adeul, yojeum isanghan geo ara?

“당신 아들, 요즘 이상한 거 알아?” merupakan bentuk kalimat pertanyaan yang diakhiri dengan akhiran kalimat (Final ending) ara? “알아?” dan kalimat ini termasuk ke dalam bentuk tingkat honorifik banmalche/haeche 반말체/해체 (banmal style). Kalimat pertanyaan tersebut memiliki akhiran ara? “알아?” yang dilekatkan dengan kata kerja alda “알다” dan dilekatkan dengan -a? “-아?” karena memiliki akhiran konsonan dan huruf sebelum konsonan adalah „a“ „ㅏ“ maka akhirnya diakhiri dengan -a? “-아?” yang merupakan bentuk akhiran untuk kalimat informal. Pada kalimat yang diucapkan Ayah isanghaji anheun ge isanghan geoji.

“이상하지 않은 게 이상한 거지.” merupakan kalimat pernyataan yang diakhiri dengan akhiran kalimat (Final ending) isanghan geoji? “이상한 거지?” dan kalimat ini termasuk ke dalam bentuk tingkat honorifik banmalche/haeche 반말체/해체 (banmal style). Kalimat pernyataan tersebut diakhiri dengan isanghan geoji? “이상한 거지?” yang didasarkan dengan kata sifat isanghada “이상하다” lalu dilekatkan dengan akhiran penutup -n geosiji “-ㄴ 것이지”/-n geoji “-ㄴ 거지” yang merupakan akhiran

kalimat untuk menyatakan kalimat sesuatu dengan halus atau untuk memastikan suatu hal, biasanya digunakan untuk bentuk kalimat pertanyaan. Sehingga menjadi isanghan geoji? “이상한 거지?”.

Pada kalimat yang diucapkan Juha na jigeum dangsinirang jangnan chijaneun geo anigo bjeuniseu yaegiya. “나 지금 당신이랑 장난 치자는 거 아니고 비즈니스 얘기야.” merupakan kalimat pernyataan yang diakhiri dengan akhiran kalimat (Final ending) aegiya “얘기야” dan kalimat ini termasuk ke dalam bentuk tingkat honorifik banmalche/haeche 반말체/해체 (banmal style). Kalimat pernyataan tersebut tersebut memiliki akhiran aegiya “얘기야” yang dilekatkan dengan kata benda aegi “얘기” dan dilekatkan dengan -ya “-야” yang merupakan akhiran untuk bentuk kalimat pernyataan ke dalam bentuk kalimat informal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam drama Korea yang berjudul RADIO ROMANCE, ditemukan 5 bentuk sistem honorifik, yaitu Sistem honorifik hapsyoche 합쇼체 (formal style) terdapat 55

data dalam bentuk kalimat pernyataan dan 28 data kalimat dalam bentuk pertanyaan. Sistem honorifik haeyoche 해요체 (polite style) terdapat 21 data dalam bentuk kalimat pernyataan dan 26 data dalam bentuk kalimat pertanyaan. Sistem honorifik hageche 하계체 (familiar style) terdapat 2 data dalam bentuk kalimat pernyataan dan 3 data dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Sistem honorifik banmalche/haeche 반말체/해체 (banmal style) terdapat 32 data dalam bentuk kalimat pernyataan dan 27 data dalam bentuk kalimat pertanyaan. Sistem honorifik haerache 해라체 (plain style) terdapat 1 data dalam bentuk kalimat pernyataan dan 11 data dalam bentuk kalimat pertanyaan, sehingga total keseluruhan dialog yang memiliki 5 bentuk sistem honorifik bahasa Korea dalam drama RADIO ROMANCE sebanyak 206 data.

Dalam drama RADIO ROMANCE, penulis tidak menemukan sistem honorifik dalam bentuk haoche 하오체 (semiformal style). Kemudian pada penelitian ini, penulis tidak menemukan penggunaan sistem honorifik bahasa Korea yang kurang tepat, karena orang Korea memiliki konsep sistem honorifik yang tepat. Berdasarkan penelitian ini, diharapkan pembelajar bahasa korea dapat menggunakan sistem honorifik bahasa Korea dengan baik.

Saran

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bentuk sistem honorifik bahasa Korea yang ada di dalam RADIO ROMANCE. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan penulis masih harus banyak belajar tentang bentuk sistem honorifik bahasa Korea. Penulis berharap penelitian ini dapat dimanfaatkan mahasiswa sebagai bahan pembelajaran tentang sistem honorifik bahasa Korea untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam

tentang sistem honorifik bahasa Korea di dalam film, novel, drama atau yang lainnya.

Dalam hasil penelitian ini penulis tidak dapat menemukan bentuk sistem honorifik haoche 하오체 (semiformal style), maka penulis berharap para peneliti selanjutnya yang akan membahas tentang bentuk sistem honorifik bahasa Korea

dapat menemukan bentuk sistem honorifik haoche 하오체 (semiformal style) dari film atau drama korea dan memahami lebih dalam bentuk sistem honorifik haoche 하오체 (semiformal style). Sehingga dapat memberikan pengetahuan perkembangan yang lebih dalam tentang sistem honorifik bahasa Korea.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, L. 2010. Questions of appropriateness and authenticity in the representation of Korean honorifics in textbooks for second language learners. *Language, Culture and Curriculum*, 23(1), 35-50.
- Han, G. 2002. *A Study of the Honorifics of Contemporary Korean*. Youngra.
- Ihm, H. B, Hong, K. P, & Chang, S.I. 2001. *Korean Grammar for International Learners*. Seoul: Yonsei University Press.
- Kim, U. S. 2000. A Historical Study of Lexical Honorifications in Korean. *Korean Linguistic*, 11, 185-212.
- Kim, Jong Rok. 2008. *Wegugineul wihan Phyojun Hangugo Munbeob*. Seoul: Doseochulphan Park Ee Jeong
- Language Education Institute. 2013: *Seouldae Hangukeo 1A Student's Book*. Seoul National University
- Language Education Institute. 2013: *Seouldae Hangukeo 2A Student's Book*. Seoul National University
- Language Education Institute. 2015: *Seouldae Hangukeo 3B Student's Book*. Seoul National University
- Lee Iksop & Robert Ramsey S. 2000. *The Korean Language*. New York: State University of New York Press
- Lee, Ju Haeng. 2004. *Hangugo Munbeobeui Ihae*. Seoul: Doseochulphan Worin Lee,
- Kwan Kyu. 2007. *HakkyoMunbeobron*. Seoul: Doseochulphan Worin
- Lee, Y.H. 2001. *A Study on Politeness in Contemporary Korean*. Yeonrak Publisher.
- Mahsun. 2014. *Metode Penelitian bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*.
- Edisi Revisi. Cet. VIII. Jakarta: Rajawali Press.
- Mardhiyah, G., Syihabuddin, Kurniawan, E., Samsudin, D. Pemerolehan honorific Bahasa Korea oleh pemelajar Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 18(2), doi: 10.17509/bs_jpbs.v18i2.15507
- Moleong. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sohn, H.-M. 1999. *The Korean language*. New York: Cambridge University Press.
- Sohn, H. 2001. *The Korean language*. New York: Cambridge University Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.